

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi.

Pendidikan bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan berbagai kesempatan belajar yang diperoleh dalam lingkungan sekolah, pertumbuhan serta perkembangan pada siswa dapat diarahkan dan didukung dalam menemukan bakat, minat, serta tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dengan baik menjadi suatu bentuk dan proses yang disebut dengan pembelajaran.

Berbagai mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya adalah pelajaran bahasa Indonesia. Kedudukan dan keberadaan bahasa Indonesia khususnya pada jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam kedudukan dan penanaman konsep berkomunikasi berinteraksi serta menerima informasi. Pembelajaran

bahasa membantu siswa mengenal dirinya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Dengan pentingnya kedudukan bahasa Indonesia itulah maka pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Bahasa merupakan suatu unsur bunyi yang sistematis dihasilkan dengan menggunakan alat ucap. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Diantara keempat keterampilan tersebut saling berkaitan misalnya ada hubungan antara menulis dengan membaca, hubungan menulis dengan berbicara.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang yang dilakukan pada hari Senin 4 dan 5 Oktober pukul 08.00 – 10.00 wib tahun 2021, ditemukan permasalahan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dimana pada saat itu siswa dibagi menjadi 2 bagian, sesi 1 sebanyak 13 siswa dan sesi 2 sebanyak 12 siswa sesuai dengan urutan absen. Aktivitas pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan dalam satu minggu dengan mematuhi protokol kesehatan, serta suasana belajar yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) sehingga kurangnya partisipasi siswa pada saat pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan Tesa Diharini S.Pd selaku wali kelas IV, dikatakan bahwa kesulitan dalam mengajar pada masa pandemi covid-19 adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran hanya memakai buku mata pelajaran. Dengan keterbatasan media pembelajaran membuat kurangnya minat siswa. Agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Adapun nilai hasil belajar bahasa Indonesia tengah semester ganjil tahun 2021/2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Semester Ganjil Tahun 2021/2022

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata Nilai siswa	Kriteria Nilai yang Harus Di capai	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	25	70	75	60	15	10

(Sumber: Wali Kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang air haji pesisir selatan)

Dari tabel diatas jumlah siswa kelas IV berjumlah 25 orang, dengan rata-rata nilai siswa 70, sementara Kriteria nilai yang harus dicapai adalah 75 dan Kriteria Ketuntatasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 60 dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebanyak 15 siswa dan tidak tuntas sebanyak 10 siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan adanya media untuk melatih siswa agar bisa belajar lebih maksimal dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Sadirman (2007:6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat yang tinggi pada diri siswa khususnya pada pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book*.

Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran dan nilai siswa khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Sebab itu dibutuhkan penggunaan media gambar berseri berbasis *Pop-Up Book*

yang dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi dengan KD 3.9 yaitu mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan indikatornya yaitu, menguraikan pengetahuan verita fiksi, mengemukakan ciri-ciri cerita fiksi, merinci contoh cerita fiksi di daerah tempat tinggal dan menganalisis tokoh dalam teks fiksi. Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* yang belum dipergunakan dalam proses pembelajaran di SDN 31 Kumpulan Banang di Air Haji Pesisir Selatan.

Kegiatan pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat yang tinggi pada diri siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book*.

Menurut Dzuanda (2011:1), menyatakan bahwa *Pop-Up Book* adalah Sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik. Pemilihan media *Pop-Up Book* ini selain sesuai dengan potensi visual anak juga dipandang praktis karena mudah dimainkan, menarik dan praktis. Dengan tampilan dua dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok. Berdasarkan penelitian sebelumnya media *Pop-Up Book* ditampilkan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop-Up Book* Tema 8 pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang Air Haji Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa menginginkan hal menarik yang bisa menumbuhkan minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Perhatian siswa kurang pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama pada saat kegiatan menyimak, menulis, dan berbicara sehingga keterampilan berbahasa mereka pun juga rendah.
3. Penggunaan media sebelumnya hanya sebatas sumber yang ada dibuku tema, LKS dan belum dikembangkan media yang konkret sehingga menarik dan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan ini memfokuskan pada pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan menggunakan media gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* pada peserta didik kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang di Air Haji Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswakeselas IV SDN 31 Kumpulan Banang air haji pesisir selatan ?
2. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang air haji pesisir selatan yang valid, praktis dan efektif ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan pengembangan media gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang Air Haji Pesisir Selatan.
2. Menghasilkan pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up* pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang air haji pesisir selatan yang valid, praktis dan efektif ?

F. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan mempunyai manfaat, diantaranya :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat melakukan proses belajar dengan baik lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk kemampuan siswa dalam keterampilan menulis narasi.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar, serta dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book*.

3. Bagi Sekolah

Menambah ketersediaan media pembelajaran dan menambah wawasan pengetahuan yang lebih baik terhadap kemajuan sekolah untuk menghadapi masalah atau kesulitan yang

dihadapi peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi upaya untuk meningkatkan dan perbaikan mutu pembelajaran dan pendidikan disekolah atau dimasa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti lain

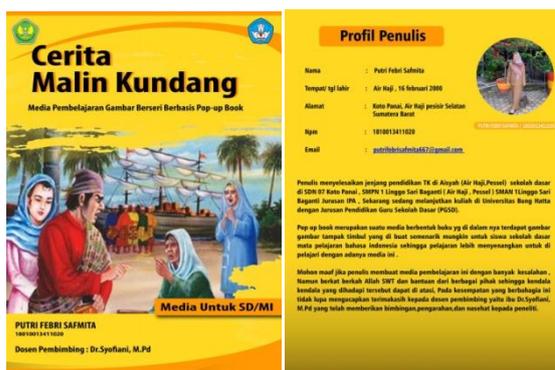
Untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Spesifik Produk

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* pada indikator pada penulisan karangan narasi dari gambar berseri yang diurutkan yang ditunjukkan untuk siswa kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang Air Haji Pesisir Selatan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Cover Bagian depan Media *Pop-Up Book*
2. Isi materi media *Pop-Up Book* tentang menulis narasi karangan narasi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV pada Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 1 dengan membuat karangan narasi singkat tentang cerita fiksi Malin Kundang.
3. Media pembelajaran yang berbentuk buku, terdapat gambar gambar yang tampak timbul dan berunsur tiga dimensi.
4. Bagian isi media
 - a. Slide 1 Kompetensi Inti
 - b. Slide 2 Kompetensi Dasar dan Indikator
 - c. Slide 3 Tujuan Pembelajaran
 - d. Slide 4 berisi gambar Malin Kundang akan pergi merantau diantar Ibunya ke dermaga
 - e. Slide 5 berisi gambar Malin Kundang pulang dari perantauan

- f. Slide 6 berisi gambar menendang Ibunya
- g. Slide 7 berisi gambar Ibu Malin Kundang berdoa dan mengutuk Malin Kundang menjadi batu
5. Tahap pembuatan dan bahan bahan yang digunakan media *Pop-Up Book*
6. Bagian kerangka *Pop-Up Book*
- a. Bagian cover depan dan profil penulis



- b. Bagian slide gambar seri

